

## Upaya Pencegahan Covid-19 dan Optimalisasi Peluang Usaha Home Industri di Desa Pegersari Pada Masa Pandemi

### *Effort to Prevent Covid-19 and Optimize Home Industry Business Opportunities in Pagersari Village During The Pandemic*

Ripqi Umam<sup>1)</sup>, Widiawati<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [umamrfq8@gmail.com](mailto:umamrfq8@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [widiawati@uinsgd.ac.id](mailto:widiawati@uinsgd.ac.id)

#### Abstrak

Corona Virus Disease merupakan virus yang berawal dari Wuhan dan menyebar ke Indonesia pada awal tahun 2020, dengan adanya pandemi ini menyebabkan segala aktifitas tidak seperti biasanya, gaya hidup kebiasaan masyarakatpun harus berubah, hal ini berdampak terhadap segala sektor, baik sektor pendidikan, sosial politik maupun sektor ekonomi, seperti Desa Pagersari mendapatkan dampak yang luar biasa akibat pandemi ini, sehingga permasalahan tersebut perlu diselesaikan dengan tujuan pertumbuhan ekonomi, masalah pendidikan di Desa Pagersari dapat terselesaikan, penulis dalam hal ini menggunakan metode KKN-DR Sisdamas (berbasis pemberdayaan Masyarakat) sesuai apa yang disusun oleh LP2M Uin Sunan Gunung Djati Bandung didalam Buku Petunjuk Teknis, pemberdayaan yang penulis lakukan untuk masyarakat Desa Pagersari membuahkan hasil dengan masyarakat yang tadinya tidak mematuhi protokol kesehatan, tidak mau di vaksin tergugah kesadaran nya akan menjaga kesehatan, bagi anak-anak yang tadinya malas belajar menjadi giat, dan perekonomian desa pagersari semakin tumbuh.

Kata Kunci: Pandemi, Pengabdian, Ekonomi.

#### *Abstract*

*Corona Virus Disease is a virus that originated from Wuhan and spread to Indonesia in early 2020, with this pandemic causing all activities to be unusual, the lifestyle habits of the people must change, this has an impact on all sectors, both the education sector, socio-politics as well as the economic sector, such as Pagersari Village getting a tremendous impact due to this pandemic, so these problems need to be resolved with the aim of economic growth, education problems in Pagersari Village can be resolved, the author in this case uses the KKN-DR Sisdamas method (based on community empowerment) according to what was compiled by LP2M Uin Sunan Gunung Djati Bandung in the Technical Guidebook, the empowerment that the author did for the Pagersari Village community paid off with people who previously*

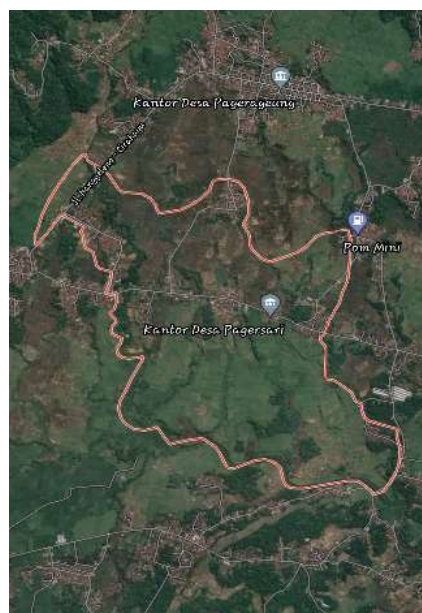
*did not comply with health protocols, did not want to be vaccinated, awakened their awareness of maintaining health, for children the one before Yes, lazy to learn to be active, and the economy of Pagersari village is growing.*

*Keywords: Pandemic, Devotion, Economy.*

## A. PENDAHULUAN

Desa Pagersari adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya. Desa Pagersari berdiri kurang lebih tahun 1980 yang merupakan pemekaran dari desa pagerageung dengan kepada desa yang pertama bapak H. Munir. Desa ini memiliki luas wilayah 264,076 Ha. Jumlah penduduk sebanyak 4.384 jiwa yang terdiri dari laki-laki 2240 jiwa, dan perempuan sebanyak 2144 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1279 KK, sedangkan jumlah keluarga miskin yang tercatat sebanyak 421 KK dengan persentase 32,16% dari jumlah keluarga yang ada di Desa Pagersari. Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Pagersari Kecamatan Pagerageung secara umum berupa sawah dan dataran yang berada pada ketinggian antara 450 s.d 650 Mdpl. Desa ini terdiri 7 dusun 11 RW dan 23 RT.

Secara visualisasi wilayah administratif dapat dilihat dalam peta wilayah Desa Pagersari, Kecamatan Pagerageung dapat dilihat pada peta dibawah ini :



**Gambar 1.** Peta Desa Pagersari

Corona Virus Disease-2019 (COVID-19) adalah salahsatu virus yang dapat menyebabkan seseorang terdampak penyakit baik yang ringan seperti pilek hingga penyakit serius seperti MERS dan SARS. Penularannya bisa terjadi dari binatang kepada human atau manusia seperti yang terjadi di china tepatnya di Wuhan, bahkan

penularan virus ini dapat terjadi juga dari manusia kepada manusia seperti yang saat ini terjadi saat ini di berbagai negara.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap berbagai negara di dunia, salah satunya Indonesia. Indonesia merupakan negara yang berpenduduk 267,7 juta orang, per Oktober 2020 sudah 8211 terkonfirmasi Covid-19, dengan 1002 orang sembuh dan 689 meninggal dunia.

Pandemi membawa perubahan yang luar biasa terhadap beberapa sektor diantaranya pendidikan, ekonomi dan berbagai aspek lain dalam kehidupan "Normal" kita sehari-hari. Dalam sektor pendidikan tentunya dengan adanya pandemi ini pola pembelajaran dengan tatap muka di dalam kelas beralih menjadi via internet sebagai salah satu cara pemerintah dalam penularan Covid-19. Demikian juga dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau yang dikenal dengan istilah KKN yang ditugaskan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang seharusnya memberikan ruang yang cukup kepada mahasiswa dalam berinteraksi kepada masyarakat mengalami kendala dalam proses pelaksanaannya sehingga diintegrasikan menjadi KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah).

Dalam petunjuk teknis yang disusun oleh LP2M, KKN-DR merupakan kegiatan pembelajaran yang memadukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan arahan dari dosen pembimbing lapangan. Pada masa pandemi ini, LP2M Uin Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan Model KKN-DR Sisdamas Berbasis Pernerdayaan Masyarakat melalui refleksi sosial, perencanaan, pelaksanaan program dan evaluasi.

Selain sektor pendidikan, pandemi ini berdampak terhadap sektor ekonomi, tidak berbeda dengan negara yang ada di dunia pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap ekonomi Indonesia. Pemerintah memberlakukan kebijakan untuk mencegah penularan Covid-19 dengan *social distancing*, *Physical distancing*, tapi yang terjadi adalah masyarakat tidak mematuhi karena kurang kesadaran akan pandemi ini. Meskipun kebijakan tersebut sudah berlaku pada bulan Maret tahun 2020, tapi masih banyak perkantoran dan pusat perbelanjaan yang beroperasi dengan melibatkan orang banyak, dengan demikian maka diberlakukan kebijakan PSBB, dalam kurun waktu yang lama pusat perbelanjaan dan perkantoran dilarang beroperasi sehingga banyak perusahaan yang gulung tikar, karyawan banyak yang di PHK.

Eksternalitas Covid-19 ini telah melemahkan peluang mereka dalam menghasilkan pendapatan sehari-harinya, terjadinya PHK besar-besaran pada pekerja yang mencapai 1.943.916 orang yang terdiri dari 114.340 perusahaan. Kejadian ini akan mengalami peningkatan angka yang terus meningkat apabila pandemi ini berlangsung lama. Selain itu, dengan adanya himbauan untuk tetap di rumah, hal tersebut mengakibatkan penurunan penghasilan masyarakat dari rutinitasnya secara

signifikan, aktivitas ekonomi menjadi sangat terbatas, serta pengaruh lain yang mengikutinya.

Perguruan tinggi merupakan salah satu subsistem pendidikan Indonesia. Keberadaannya sangat berperan penting melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan dari KKN-DR yaitu Mahasiswa turut serta mengabdikan dan memberi kontribusi bagi masyarakat sekitar sesuai dengan kondisinya serta disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa yang bersangkutan dalam turut andil pada penanganan masa/pasca Covid-19 sehingga keberadaannya dirasakan oleh masyarakat.

Kondisi masyarakat desa pagersari, kecamatan Pageurageung, kabupaten Tasikmalaya dilihat dari tingkat mata pencahariannya sehari-hari lebih banyak yang bekerja sebagai petani dan pelaku usaha Umkm. Untuk tingkat pendidikannya yang paling menonjol adalah prestasi di bidang pengajaran seperti banyaknya masyarakat termasuk anak-anak dan remaja yang rajin dalam acara pengajaran. Terdapat pula banyak masjid yang didalamnya terdapat aktivitas keagamaan seperti Majelis Taklim, pengajaran anak-anak dan remaja tiap malam, serta banyak tokoh agama Islam. Desanya dapat dikatakan sebagai desa yang agamis dan religius. Oleh karena banyak pelaku usaha seperti *home industry* yang sebelum pandemi pemasarannya keluar dan yang terjual banyak, pada saat pandemi orderan menjadi turun. Dengan kondisi seperti ini diperlukan inovasi baru untuk menjaga stabilitas ekonomi yang terjadi saat ini dengan kondisi new normal masyarakat harus bisa berkreaitivitas di rumah dengan tetap mendapatkan penghasilan di tengah wabah covid 19.

## B. METODOLOGI PENGABDIAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan upaya melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan adanya Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) karena kondisi pandemi pihak kampus merekomendasikan melaksanakan kegiatan dari rumah.

Metode dalam pelaksanaan KKN-DR Sisdamas yang dilakukan oleh penulis sebagai peserta Kuliah Kerja Nyata Uin Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Pagersari Kecamatan Pagerageung adalah mengacu pada metode yang sudah ditetapkan oleh LP2M Uin Sunan Gunung Djati dengan berbasis pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS) memadukan penelitian dan pengabdian dan penulis sebagai Peserta KKN-DR individu menggunakan beberapa tahapan yaitu Refleksi Sosial (Social Reflection) , Pelaksanaan partisipatif, Pelaksanaan dan Evaluasi Program. Penulis memulai tahapan pertama yaitu refleksi sosial , kegiatan yang dilakukan adalah

interaksi kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan teridentifikasi kebutuhan, masalah, potensi atau asset masyarakat tersebut, kemudian hasil dari refleksi sosial dijadikan bahan acuan bagi penulis untuk tahap berikutnya.

Setelah tahapan pertama selesai, penulis melanjutkan ketahap perencanaan partisipatif untuk merencanakan program apa yang akan dijalankan dengan cara bermusyawarah dengan aparat setempat, karangtaruna dan tokoh masyarakat. Kemudian penulis melakukan sosialisasi vaksin dan kampanye kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19. Wisata Ekonomi (EcoWisata) dengan mengunjungi beberapa home industri yang ada di Desa Pagersari dan diakhir dengan tahapan evaluasi program untuk menjadikan alat ukur akan keberhasilan program yang sudah dilaksanakan.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Penulis sebagai peserta KKN-DR Sisdamas di Desa Pagersari Kecamatan Pagerageung melaksanakan kegiatan sesuai dalam buku panduan petunjuk dan teknis yang disusun oleh LP2M Uin Sunan Gunung Djati Bandung melalui 3 siklus. Siklus pertama yaitu refleksi sosial dimana peserta KKN melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk mengetahui kondisi masyarakat Desa Pagersari dan mengetahui masalah yang dihadapi masyarakat Desa Pagersari dimasa pandemi. Siklus kedua adalah perencanaan program dimana peserta KKN-DR merumuskan program-program yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Siklus yang ketiga adalah pelaksanaan program dengan mengimplementasikan program-program yang penulis rumuskan di siklus kedua.

#### **1. Kegiatan Siklus 1 : Refleksi Sosial**

Penulis pada siklus pertama tepatnya pada tanggal 1 Agustus 2021 diawali dengan melakukan silaturahmi dengan teman dari kelompok yang berbeda untuk membahas terkait penentuan tempat KKN-DR, pada awalnya penulis merencanakan KKN-DR di Desa Pamipiran, karena aparat setempat tidak merekomendasikan akhirnya penulis memilih KKN-DR di Desa Pagersari Kecamatan Pagerageung.

Dihari berikutnya tanggal 3 Agustus, penulis melakukan beberapa kegiatan seperti Fiksasi Posko untuk tempat tinggal bagi penulis sebagai peserta KKN-DR, koordinasi dengan aparat setempat untuk bersilaturahmi dan konfirmasi pelaksanaan KKN-DR. Pada tanggal 5-9 Agustus dilaksanakan refleksi sosial untuk mengetahui bagaimana kondisi, permasalahan yang ada di Desa Pagersari Kecamatan Pagerageung, pada tanggal 8-9 Agustus seharusnya penulis melanjutkan ke tahap 2 tetapi karena ada faktor yang menyebabkan refleksi sosial tertunda sehingga dipindahkan ke tanggal 7,8 dan 9 Agustus, pada tanggal tersebut juga, penulis melakukan silaturahmi dengan tokoh agama, karangtaruna, aparat setempat, serta ikut mengajar pengajian anak-anak dengan menggunakan protokol kesehatan sesuai

dengan anjuran LP2M Uin Sunan Gunung Djati Bandung dan tidak lupa setiap harinya melakukan evaluasi dan briefing untuk kegiatan yang akan dilaksanakan di hari berikutnya. Dari hasil refleksi ,penulis menemukan beberapa masalah terkait Ekonomi dan kesehatan.

Berikut ini beberapa dokumentasi di Siklus 1:



Gambar 2. Kegiatan Siklus 1

## 2. Kegiatan Siklus 2 : Perencanaan Program

Siklus 2 dilaksanakan pada minggu ke 2 pada tanggal 8-14 Agustus. Di siklus ini penulis merencanakan program apa yang cocok untuk mengatasi permasalahan yang teridentifikasi di siklus pertama yang dilakukan bersama tokoh masyarakat seperti ketua RT/RW, warga sekitar dan karangtaruna yang ada di Desa Pagersari Kecamatan Pagerageung. Lalu dari hasil identifikasi permasalahan siklus 1 maka di renanakanlah program-program yang diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang sudah teridentifikasi. Program yang sudah direncanakan dibuat menjadi ranah bidang , baik bidang ekonomi, bidang pendidikan dan bidang kesehatan.

Untuk lebih jelasnya , dalam bidang ekonomi penulis merencanakan program ECO Wisata (Wisata Ekonomi) , dan sosiaisasi kepada karangtaruna terkait berwirausaha. Dalam bidang pendidikan yaitu program TAGAR (Temu Anak Giat Belajar), dan pembinaan khusus terkait tahfidz, pidato dan hafalan doa'doa , dan dalam bidang kesehatan penulis merencanakan program SOSIN (Sosialisasi Vaksin) , KETAN (Kampanye Kesehatan), dan MIMICA (Minggu Minggu Ceria)

Berikut ini beberapa dokumentasi di Siklus 2



Gambar 3. Kegiatan siklus 2

### 3. Kegiatan Siklus 3 : Pelaksanaan Program dan Evaluasi Program

Tahapan ketiga adalah pelaksanaan program dan evaluasi program, siklus ini merupakan pengimplementasian program-program yang sudah direncanakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di kampung balanjer kecamatan pagerageung. Adapun program-program yang penulis laksanakan adalah sebagai berikut:

Dalam bidang ekonomi , penulis melaksanakan beberapa program berikut ini :

#### a. Ekonomi Wisata

Ekonomi wisata merupakan program yang buat oleh penulis untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi masyarakat setempat, target sasaran nya adalah pelaku usaha UMKM dan Home industri yang ada di Desa Pagersari, diawali dengan mengunjungi warung-warung yang ada di desa pagersari, mengajarkan kepada mereka teori bisnis yang sudah di penulis pelajari di Uin Sunan Gunung Djati, supaya perekonomian dapat pelaku usaha stabil di masa pandemi , selanjutnya penulis mengunjungi beberapa home industri seperti Palawija yang berfokus tentang market pemasarannya, lalu ke pabrik Noga (makana yang terbuat dari gula merah di campur dengan kacang) yang pada awalnya mereka menggunakan toples untuk pemasarannya lalu penulis membuat usulan terkait kemasan plastik supaya lebih lebih praktis.



**Gambar 4.** Kegiatan wisata ekonomi

Dalam bidang pendidikan sebagai berikut :

a. Program TAGAR (Temu Anak Giat Belajar)

Program ini merupakan program yang ditargetkan kepada anak-anak MI/SD dengan cara penulis sebagai peserta KKN-DR membuka kelas les privat gratis untuk anak-anak yang di sekolahnya diberi tugas dan tidak bisa menyelesaikannya, seperti daam pelajaran matematika, akidah akhlak dan lain –lain. Penulis mengajarkan kepada anak-anak bagaimana penyelesaian nya sampai faham. Program ini dapat terlaksana dengan maksimal.



**Gambar 5.** Kegiatan Tagar



Dalam bidang kesehatan sebagai berikut :

### 1. Program Sosialisasi Vaksin

Program ini dilakukan satu kali pertemuan dan dilaksanakan pada pengajian ibu-ibu, kami membuat program ini karena masyarakat Desa Balananjer kurang akan kesadaran untuk menjaga diri dari virus Corona , masyarakat enggan melakukan vaksinasi yang sudah menjadi program pemerintah untuk itu penulis mensosialisasikan mulai dari asal usul Covid-19, bagaimana Covid-19 bisa menyebar di negara indonesia, bagaimana penyebaran Covid-19 dan bagaimana-pencegahannya seperti vaksinasi dengan tujuan untuk menjaga daya tahan tubuh . dan alhamdulillah program ini dapat terlaksana dengan maksimal dan bkerja sama dengan satgag Covid Desa Pagersari , yang awalnya enggan melakukan vaksinasi akhirnya setelah adanya sosialisasi yang kamu laksanakan , ibu-ibu banyak yang melakukan vaksinasi



**Gambar 6.** Kegiatan sosialisasi Vaksin

### 2. Kampanye kesehatan

Kampanye kesehatan merupakan program yang penulis buat dalam bidang kesehatan, target sasaran nya adalah seuruh elemen masyarakat Desa Pagersari , dikarenakan masyarakat banyak yang tidak mematuhi protokol kesehatan , kami membuat beberapa tulisan dalam kayu yang di sebar dibeberapa titik lokasi yang ada di Desa Pagersari guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan selama masa pandemi, lalu penulis membuat brosur yang isinya tentang pentingnya menjaga 5M, dan brosur tersebut di sebar ke elemen masyarakat Desa pagersari dan sebagian dilaminating untuk ditempel ditempat-tempat umum seperti Masjid, Area Tongkrongan pemuda, warung-warung dan masih banyak lagi. Dan program ini dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.



**Gambar 7.** Kegiatan Kampanye Kesehatan

### 3. MIMICA (Minggu Minggu Ceria)

Program ini adalah program yang berfokus untuk anak-anak sekolah , kami laksanakan pada hari minggu saja , target dari pelaksanaan ini adalah supaya anak-anak tidak hanya bermain hp saja tapi tetap menjaga kebugaran tubuh agar tetap sehat dengan cara olahraga , dimulai pada pukul 7 , semua anak-anak yang mengikuti program ini harus sudah berada dilapangan dianjut dengan doa bersama lalu melakukan pemanasan dengan cara senam dipandu oleh penulis sebagai peserta KKN-DR , setelah itu melakukan permainan untuk membuat anak-anak bersemangat dan diakhiri dengan makan bersama. Pelaksanaan program ini memakai protokol kesehatan.



**Gambar 8.** Kegiatan Mimica bersama anak-anak

### 4. Evaluasi Program

Kegiatan dan pelaksanaan program KKN-DR dimasa pandemi merupakan tantangan bagi mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat sekitar dimana mahasiswa itu tinggal. Masyarakat mengharapkan kepada mahasiswa dapat mengamalkan ilmu yang sudah dipelajari diperguruan tinggi. Dan mahasiswa dapat membantu menyelesaikan setidaknya sedikit dari permasalahan yang sudah dilaksanakan. Semua program yang sudah di rencanakan pada siklus ke-2, penulis akhirnya bisa menyelesaikan program tersebut dengan maksimal dan bekerja sama dengan warga sekitar mulai dari aparat pemerintahannya, tokoh masyarakat, karangtaruna, warga sipil dan satgas Covid-19 Desa balanjer sehingga pelaksanaan KKN-DR tetap melakukan Protokol kesehatan supaya Pandemi ini cepat hilang.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian yang dilakukan penulis tidak lain untuk memberdayakan masyarakat di Desa Pagersari Kecamatan Pagerageung. Masa pandemi ini merupakan masa yang sulit untuk masyarakat Indonesia tidak sedikit perusahaan-perusahaan mengalami default, karyawan-karyawan banyak yang di PHK, wirausahawan semakin sulit untuk mencari sumber penghidupan, begitupun yang terjadi di desa Pagersari banyak yang terdampak karena pandemi ini mulai dari pendidikan, kesehatan hingga ekonomi sehingga penulis mengabdikan untuk masyarakat Desa Pagersari dengan harapan dengan adanya KKN-DR diharapkan dapat mengoptimalkan permasalahan-permasalahan yang terjadi dengan dibekali oleh LP2M tentang bagaimana prosedur pelaksanaannya.

Setelah melaksanakan arahan dari LP2M Uin Sunan Gunung Djati Bandung dan Dosen pembimbing lapangan, penulis berupaya mengenal masyarakat di Desa Pagersari untuk mencari permasalahan yang belum di selesaikan, mengacu pada tahapan refleksi sosial dilakukan cara bersilaturahmi dengan warga setempat baik profesi petani, wirausahawan dan bahkan IRT, sehingga hasil dari refleksi sosial tersebut penulis rumuskan menjadi beberapa bidang seperti ekonomi, pendidikan dan kesehatan.

Dari permasalahan yang ada, penulis merumuskan program kerja untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di Desa Pagersari Kecamatan Pagerageung. Sehingga pada tahapan selanjutnya penulis melaksanakan program tersebut, seperti dalam bidang ekonomi, penulis mensosialisasikan tentang berwirausaha kepada karangtaruna, wisata ekonomi dengan mengusulkan pemasaran produk Home Industry supaya di masa pandemi tetap menarik minat pembeli, dalam bidang kesehatan juga penulis melaksanakan program sosialisasi vaksin, kampanye vaksin dan berolahraga di hari minggu. Adapun dalam pendidikan untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang banyak dikeluhkan oleh orang tua murid yaitu dalam proses belajar, akhirnya kami membuat program pembiasaan khusus.

Indikator keberhasilan program yang sudah penulis realisasikan adalah perekonomian di Desa Pagersari menjadi stabil, pengusaha-pengusaha home industri makin maju dan pengangguran-pengangguran membuka usaha kecil, juga masyarakat juga yang pada mulanya jarang menggunakan masker, tidak mematuhi protokol kesehatan, tidak mau di vaksin menjadi sebaliknya patuh terhadap protokol kesehatan yang sudah menjadi program pemerintah, begitu juga anak2 yang tadinya bermain menjadi terarah untuk semangat belajar sehingga dimasa depan dapat menjadi generasi penerus orangtuanya di Desa Pagersari.

## **E. Ucapan Terima Kasih**

Dalam pelaksanaan KKN-DR Sisdamas tahun 2021 tidak akan terlaksana dengan maksimal kalau tidak ada dukungan dari pihak lain, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih atas segala dukungan dan dorongannya kepada:

1. Ibu Widiawati, S.Pd., M.M selaku dosen pembimbing lapangan yang sudah memberikan arahan dan dukungan dari awal hingga akhir pelaksanaan.
2. Ibu Ida selaku pengurus pengajian anak-anak yang sudah memberikan kepercayaan kepada kami peserta KKN-DR untuk mengajar MDT dan magrib mengaji.
3. Ibu Haji yang sudah memberikan sebagian hartanya untuk peserta KKN-DR.
4. Bpk Kepala Desa Pagersari yang sudah memberikan izin bagi peserta KKN-DR untuk mengabdikan kepada masyarakat Desa Pagersari.
5. Tokoh masyarakat setempat yang sudah mendukung adanya peserta KKN-DR di Desa Pagersari.
6. Reza yang sudah memfasilitasi tempat tinggal bagi peserta KKN-DR.

## **F. Kesimpulan**

Laporan ini menyajikan tentang optimalisasi home industri serta upaya pencegahan covid-19 , merujuk pada program-program yang sudah direncanakan hingga pelaksanaan dengan 3 tahapan yaitu refleksi sosial, perencanaan program dan pelaksanaan dan evaluasi program. Diawali dengan refleksi sosial dengan mengunjungi rumah-rumah warga Desa Pagersari Kecamatan Pagerageung untuk mencari permasalahan yang ada , lalu dilanjutkan ketahap perencanaan program untuk menyelesaikan permasalahan yang sudah teridentifikasi ,lalu ketahap pelaksanaan program dengan melakukan program ekowisata, sosialisasi tentang wirausaha, pembinaan anak-anak baik dalam tafhidz, pidato,maupun hafalan doa-doa, kampanye kesehatan dan sosialisasi vaksin, dan yang terakhir melakkan evaluasi serta menjelaskan indikator keberhasilan program tersebut.

## **G. Saran**

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh penulis sebagai peserta KKN-DR Sisdamas , diharapkan bagi masyarakat khususnya desa pagersari dapat melanjutkan program-program yang sudah teraksana supaya program tersebut dapat direalisasikan secara berkelanjutan dan diperukan untuk selalu bersilaturahmi kepada daerah sasaran KKN karena sudah ikut berkontribusi mendukung terlaksananya kegiatan KKN di Desa Pagersari Kecamatan Pagerageng.

## H. DAFTAR PUSTAKA

Zulkipli, Muharir. 2021. *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*. Jimesha: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah, Vol. 1 No. 1, Hal 8

Fakhrul. Ririn. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia dalam Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), Hal 385

Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas)

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.